

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah diuraikan mengenai penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan di Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Data hasil timbulan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, timbulan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sebanyak 6378 kg dengan rata-rata 531,5 kg per bulan. Pada bulan Januari sampai dengan Mei 2021, timbulan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) terbanyak adalah pada bulan Mei sebanyak 565 kilogram dan paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 463 kilogram. Total timbulan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) pada bulan Januari hingga Mei 2021 sebanyak 2637 kg serta rata-rata perbulan sebanyak 527,4 kg.
- b. Karakteristik limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) meliputi jenis dan sumber limbah padat berbahaya dan beracun (B3) dapat diketahui bahwa sumber limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan berasal dari kegiatan tindakan medis yang dilakukan rumah sakit kepada pasien di seluruh ruangan yang ada di rumah sakit dan menghasilkan jenis limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) khususnya limbah medis padat yang berbeda-beda di setiap ruangnya.
- c. Tahap pengurangan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri dari 17 item yang diperiksa pada 14 ruangan didapatkan hasil 88,24% tidak memenuhi syarat.
- d. Tahap pemilahan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri dari 9 item

yang diperiksa pada 14 ruangan didapatkan hasil 88,89% tidak memenuhi syarat.

- e. Tahap pengumpulan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri dari 18 item yang diperiksa pada 14 ruangan didapatkan hasil 100% memenuhi syarat.
- f. Tahap penyimpanan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri dari 79 item yang diperiksa pada tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 didapatkan hasil 89,26% tidak memenuhi syarat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri dalam penanganan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap pengurangan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sebaiknya perlu dilakukannya pemanfaatan kembali limbah sebelum pengolahan dan pemusnahan kembali dan melaksanakan program *reuse* agar mengurangi keluaran limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan.
- b. Pada tahap pemilahan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sebaiknya dilakukan pemilahan limbah padat bahan berbahaya dan beracun yang dapat dimanfaatkan kembali dengan limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali. Hal tersebut bertujuan agar limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dapat dimanfaatkan kembali dapat dialihfungsikan atau digunakan kembali secara terus-menerus dan berulang-ulang sesuai dengan fungsinya.
- c. Pada tahap pengumpulan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sudah memenuhi persyaratan dan pihak rumah sakit perlu mempertahankan dan meningkatkan tahap pengumpulan pada limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3).

- d. Pada tahap penyimpanan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sebaiknya pihak rumah sakit menyediakan *cold storage* untuk menyimpan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) khususnya limbah medis kategori infeksius, patologis, dengan benda tajam sebaiknya harus disimpan pada TPS dengan suhu lebih kecil atau sama dengan 0°C dalam waktu sampai dengan 90 hari. Namun pihak Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri untuk meminimalisir akan belum tersedianya *cold storage* telah bekerjasama dengan pihak ketiga pengelola limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) meminta untuk mengangkut limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) selama 7 hari sekali agar tidak terjadinya penumpukan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di TPS Limbah B3.
- e. Pada tahap penyimpanan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) pada fasilitas penyimpanan limbah B3 belum memiliki silo, tempat tumpukan limbah (*Waste pile*), dan *waste impoundment*. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit DKT Tk IV 05.07.02 Kota Kediri terbatas akan lahan untuk menyediakan fasilitas penyimpanan limbah B3 tersebut dan hanya memiliki fasilitas bangunan TPS limbah B3, tangki atau kontainer, dan fasilitas penyimpanan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam bentuk lain untuk menyimpan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan rumah sakit.
- f. Pada tahap penyimpanan dalam penanganan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) sebaiknya pihak rumah sakit dapat menyediakan peralatan penanggulangan kedaruratan atau aspek K3 agar jika sewaktu-waktu terjadi kegawat daruratan dapat difungsikan dan digunakan.